

Tempat Wisata dan CFD

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

penularan Covid-19 pasca libur lebaran.

"Sesuai arahan presiden kami melaksanakan penutupan seluruh tempat wisata di Karawang. Keputusan ini dalam rangka memutus penyebaran Covid-19 di Karawang. Kami harapkan pengelola tempat wisata memahami kondisi saat ini yang masih dalam pandemi Covid-19," ujar Aep Syaepuloh, Selasa (18/5) kemarin.

Disinggung soal lokasi-

lokasi yang kerap terjadi kerumunan, Wabup Aep mengaku, jika larangan beroperasi itu bukan hanya untuk tempat hiburan saja. Akan tetapi, berlaku juga untuk rumah makan atau restoran yang berpotensi terjadi kerumunan.

"Ya jadi warung makan dan restoran juga bisa kita tutup kalau disitu terjadi kerumunan," katanya.

Meski di surat edaran bupati tertulis larangan selama 14 hari ke depan.

Namun, Wabup Aep mengaku jika situasinya dirasa cukup aman. Tempat-tempat yang dilarang beroperasi itu. Bisa segera dibuka kembali.

"Kami lihat perkembangannya selama satu minggu ke depan ya. Kalau situasinya kondusif, langsung kita buka," pungkasnya.

Di sisi lain, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Karawang, Yudi Yudiawan mengatakan, jika keputusan pemerintah untuk menutup sementara lokasi-lokasi wisata sudah

dipahami oleh para pengelola tempat hiburan.

Pasca dikeluarkannya surat edaran itu, Yudi mengaku, jika pihaknya akan rutin melakukan pemantauan di tempat-tempat wisata dan hiburan yang ada di wilayah Kabupaten Karawang.

"Ya, mereka (pengelola tempat wisata, red) sudah mengerti," tulis Yudi dalam pesan singkatnya.

"Mereka semua berharap agar situasi ini segera membaik," timpalnya. (bbs/mhs)